

ABSTRAK

Hospitalisasi dapat mengakibatkan kecemasan pada anak prasekolah. Kecemasan pada anak prasekolah dapat disebabkan karena perpisahan, kehilangan kendali, cedera tubuh dan nyeri. Terapi bermain dapat diberikan untuk mengatasi persoalan tersebut. Salah satu terapi bermain yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah adalah terapi bermain mewarnai gambar dan musik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh terapi bermain mewarnai gambar dan musik terhadap penurunan tingkat kecemasan anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya.

Pada penelitian ini menggunakan desain *One Grup Pre-Post Test Design*. Populasi penelitian anak pra sekolah usia 3-6 tahun yang di rawat di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya sebanyak 25 anak. Sampel sebesar 24 responden dan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner HARS. Adapun analisis ini menggunakan *Uji Wilcoxon Sign Rank Test*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebelum pemberian terapi bermain mewarnai gambar dan musik, didapatkan hampir setengah dari responden (45,8%) mengalami kecemasan sangat berat. Setelah dilakukan pemberian terapi bermain mewarnai gambar dan musik, didapatkan hampir setengah responden (37,5%) sudah tidak ada kecemasan. Hasil *Uji Wilcoxon Sign Rank Test* adalah $\rho = 0,000$ dimana $\rho < 0,05$ artinya H_0 diterima.

Terdapat pengaruh terapi bermain mewarnai gambar dan musik terhadap tingkat kecemasan anak usia pra sekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya. Perawat dapat menerapkan terapi tersebut kepada pasien anak usia pra sekolah yang sedang dirawat di rumah sakit.

Kata Kunci : Kecemasan, Mewarnai Gambar dan Musik, Terapi Bermain